

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Koperasi dan UMKM dan Dinas Perdagangan dalam pengembangan ekonomi lokal pada pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dengan para aktor pelaku. Dalam pelaksanaannya yang telah terjadi setelah adanya suatu Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 tahun 2011 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Mikro.

Penulis ingin mengetahui sejauh mana dalam pelaksanaannya yang telah dibuat, apakah sudah terlaksana pada *stakeholder* dengan baik. dan setelah adanya pelaksanaan pada UMKM ini apakah ada perubahan pada fenomena sosial, ekonomi yang terjadi di kawasan Dolly Surabaya, karena adanya dukungan yang diberikan oleh dinas – dinas terkait pada pelaku UMKM untuk mendorong dalam perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui sejauh mana dari penerapannya ini sudah berjalan dengan tepat dan mendapatkan pemahaman mengenai apa saja yang terjadi melalui penelitian deskriptif kualitatif, yang nantinya bisa digunakan pada kajian observasi lapangan, guna untuk mengetahui informasi data secara faktual.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dilakukan oleh penelitian ini akan dilakukan pada kampung UMKM Dolly Surabaya yang terletak di Surabaya Barat dengan beralamat di Jalan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Jawa

Timur. Dengan penetapan lokasi ini, maka akan sangat penting dikarenakan tahap ini berpotensi sebagai sumber daya manusia yang sangat besar untuk merubah *mindset* perekonomian yang berawal dari tempat prostitusi terbesar se Asia Tenggara kemudian beralih fungsi menjadi tempat tujuan wisata UMKM.

3.3 Fokus Penelitian

Peneliti ingin memfokuskan pada:

- (1) Penerapan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2011 tentang pemberdayaan UMKM di Dolly Surabaya,
 1. Sektor / Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya : Dari sektor yang terlibat ini, peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai bagaimana penerapan yang telah dibuat. Dari program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah apakah sudah terlaksana sesuai dengan peraturan Daerah, dikarenakan sejauh ini dalam penerapan yang telah dibuat pada Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2011 yang menjelaskan bahwa dinas yang bertanggung adalah Dinas Koperasi dan UMKM.
 2. Sektor / Dinas Perdagangan Kota Surabaya : Dari sektor yang terlibat ini, peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai bagaimana penerapan yang telah dibuat. Dari program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah apakah sektor dari Dinas Perdagangan Kota Surabaya dalam proses pengembangan ekonomi lokal juga terlibat dalam menangani pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dikarenakan sejauh ini dalam penerapan yang telah dibuat pada Peraturan Daerah hanya sebagian saja yang telah dilakukannya.
- (2) Upaya pemerintah Kota Surabaya dalam mendorong perkembangan ekonomi Dolly Surabaya.

1. Sektor / Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya : Peneliti ingin mengetahui dari renstra yang dijalankan oleh sektor / Dinas Koperasi Kota Surabaya, dengan mengacu pada arah kebijakan pada program dan kegiatan dalam upaya pembinaan dan pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro di Kota Surabaya yang dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan dan pelaksanaan
2. Sektor / Dinas Perdagangan Kota Surabaya : Peneliti ingin mengetahui dari renstra yang dijalankan oleh sektor / Dinas Perdagangan Kota Surabaya, dengan melihat dari renstra Dinas Perdagangan Kota Surabaya yang memuat program dan kegiatan yang dijadikan sebagai tolak ukur penilaian kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan diatas, maka peneliti melihat dari sumber daya, dalam hal ini sumber daya yang dimaksud adalah pada manusia;pelaku usaha UMKM (*stakeholder*), *stakeholder* disini adalah para pelaku usaha mau bergerak maju untuk berinovasi dan menghasilkan secara mandiri; sikap / kecenderungan para *stakeholder*. Dari sikap / kecenderungan *stakeholder* di sini apakah mau menerima dengan tangan terbuka.

3.4 Tipe dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh, peneliti nantinya mengacu pada data yang terdapat pada sebuah informan berupa kata- kata dilapangan, yakni :

(1) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber tidak tertulis berupa informasi atau data lapangan yang berkenaan dengan masalah penelitian yang umumnya ditemukan melalui wawancara mendalam dengan informan, observasi guna untuk memperoleh informasi secara langsung pada fenomena yang telah terjadi.

(2) Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak kedua, yaitu sebagai data pelengkap, pada penelitian ini peneliti juga menggunakan sumber kedua guna untuk data penunjang, baik yang berkenaan dengan dokumen / sumber literature lain berupa buku, media massa, internet, arsip dokumen tentang peraturan perundang-undangan yang sifatnya tertulis dan yang berkaitan dengan permasalahan pada pemberdayaan UMKM.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah ingin mendapatkan data dengan relevan, tanpa adanya pengumpulan data maka peneliti tidak akan bisa mengetahui secara akurat. Teknik pengumpulan data, penulis akan menggunakan beberapa cara diantaranya :

1. Wawancara :

Dengan wawancara ini, peneliti akan mengetahui secara langsung mengenai fenomena apa yang terjadi pada informan tersebut. Dengan wawancara ini, peneliti menggunakan teknik terstruktur, yang mana dari bagian ini adalah mengetahui secara pasti yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti akan membuat daftar pertanyaan secara sistematis dan alat bantu berupa data rekaman suara serta hasil memotret / memfoto dilokasi. Dalam hal ini peneliti melakukan sesi tanya jawab kepada Dinas Koperasi dan UMKM dan Dinas Perdagangan Kota Surabaya serta pelaku UMKM.

2. Observasi :

Dalam penelitian observasi ini, peneliti akan mengetahui fenomena secara langsung yang ada dilapangan yang tidak lain menggunakan

metode observasi deskriptif, dalam hal ini peneliti meninjau secara langsung di lokasi penelitian guna untuk membuktikan kebenaran dari sasaran pelaku UMKM. apakah dari Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2011 bisa diterima oleh *stakeholder* ataupun sebaliknya. Dengan pengumpulan data ini peneliti melihat / mengamati tidak hanya mengukur pada sikap dari responden, namun bisa juga untuk mempelajari perilaku manusia, sifat kerja, dan lain-lain.

3. Dokumentasi :

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data berupa alat bantu untuk menunjang fasilitas yang dimiliki penelitian dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dengan adanya dokumentasi, maka peneliti mendapatkan data dari sumber asli dan dibantu menggunakan sumber literatur lain berupa buku, website / internet, dan lain-lain.

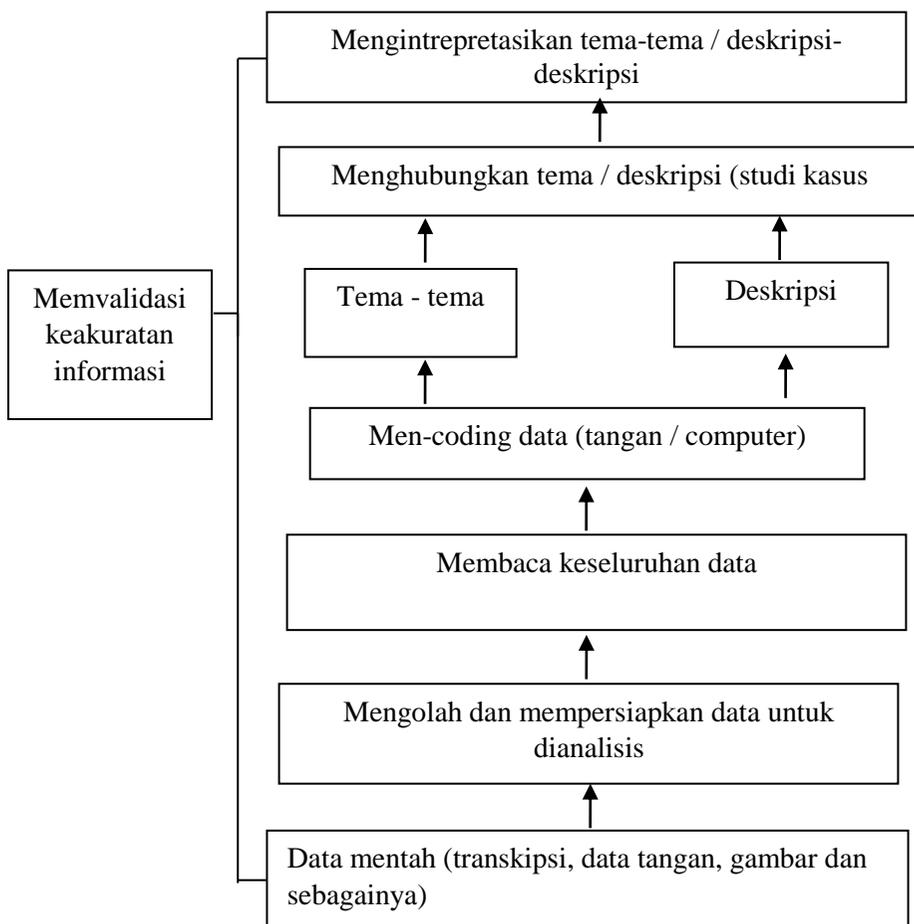
3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama dalam masalah yang berkaitan dengan penelitian. Dalam analisis data ini maka kegiatan yang dilakukan / dilaksanakan dari penelitian akan memberikan data menjadi sebuah hasil yang menjadi informasi untuk dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat dan objektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Dengan berdasarkan analisis data kualitatif tersebut inilah merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus

menerus terhadap data, secara terus menerus terhadap data terhadap narasumber dan menulis catatan singkat terhadap penelitian.

Kesimpulan ini berarti analisis data adalah metode / cara yang diperoleh dari proses akhir dalam penelitian kualitatif. Teknik atau metode analisis data yang digunakan dalam penyaji ini Creswell (Pendekatan Metode Kualitatif), jenis penelitian dimana peneliti sangat tergantung terhadap informasi dari objek /partisipasi pada ruang lingkup yang luas; pertanyaan yang bersifat umum; pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata – kata / teks dari partisipan; menjelaskan dan melakukan analisis terhadap kata dan melakukan penelitian secara subyektif.



Gambar 3.6 : Analisis data dalam penelitian kualitatif.

Sumber : creswell (2020)

Langkah pertama dalam analisis data yang harus dipersiapkan adalah dengan sebelum terjun ke lapangan, peneliti harus mengetahui data mentah berupa mendeskripsikan sebuah gambaran secara riil / nyata, dengan berdasarkan ini maka peneliti bisa mengetahui yang ada / dengan lapangan. Langkah kedua, dengan cara mengolah hasil wawancara untuk diproses dan selanjutnya menghasilkan analisis, langkah ini di peroleh dari wawancara dan sumber yang di peroleh selain dari sesi Tanya jawab. Langkah ketiga, setelah

terkumpul semua hasil dari wawancara lalu di lakukan mengkodean data.untuk dikategorikan.